

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah suatu urutan atau tata cara pelaksanaan penelitian dalam rangka mencari jawaban atas permasalahan penelitian yang diajukan. Metode ini merupakan upaya penelitian ilmiah yang menyangkut cara kerja untuk dapat memahami dan menganalisis obyek sasaran suatu peristiwa yang sedang diselidiki. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu penelitian yang kemudian diolah dan dianalisis untuk mengambil kesimpulan. Artinya penelitian yang menekankan analisisnya pada data-data angka yang diolah dengan menggunakan metode penelitian ini. Metode deskriptif merupakan metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian.

Dalam penelitian ini metode penelitian yang penyusun gunakan adalah dengan cara-cara sebagai berikut :

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang penulis ajukan ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang menuntut peneliti untuk secara fisik langsung terlibat di dalam obyek penelitian.¹ Adapun tehnik yang penulis lakukan adalah dengan cara menjumpai atau mendatangi orang atau guru, setting tempat / lembaga

¹Rosady Ruslan, *Metodologi Penelitian Public Relations dan Komunikasi*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004), hlm.32

agar dapat secara lengkap mengobservasi fenomena-fenomena yang akan diteliti. Dalam hal ini peneliti akan menggali data dengan mengadakan observasi dan interview atau wawancara secara langsung dengan guru dan siswa berkenaan dengan pengaruh game online terhadap minat membaca Al-quran.

2. Pendekatan Penelitian

- a. Pendekatan *positivistic*, adalah pendekatan penelitian yang dalam menjawab permasalahan penelitian memerlukan pengukuran yang cermat terhadap variabel-variabel dari obyek yang diteliti, guna menghasilkan kesimpulan-kesimpulan yang dapat digeneralisasikan, lepas dari waktu dan situasi. Oleh karena itu pendekatan ini lebih banyak digunakan untuk metode penelitian kuantitatif.

Dalam penelitian ini data hasil penelitian diperoleh secara langsung yaitu dengan cara wawancara dan observasi partisipasi, sehingga akan diperoleh suatu kesimpulan sebagaimana adanya.

3. Teknik Pengambilan Sampel

- a. Populasi

Populasi menurut Suharsimi Arikunto adalah keseluruhan subyek penelitian.² Jadi populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek / subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik

²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (yogyakarta : Rineka Cipta, 1992) hal. 102

kesimpulannya. Sehingga populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak TPQ Nurul Yaqin Srikandang Bangsri Jepara. Adapun tabel dibawah ini :

Tabel 1

Data Populasi Murid TPQ Nurul Yaqin

NO	KELAS	L	P	JUMLAH	KET
1	Kelas A (yanbu'a jilid 1-2)	13	14	27	Aktif
2	Kelas B (yanbu'a jilid 3-4)	1	5	6	Aktif
2	Kelas C (yanbu'a jilid 5,6,7)	5	7	12	Aktif
Jumlah		19	26	45	Aktif

b. Sampel

Sampel menurut Riduwan adalah bagian dari populasi yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Tidak semua data dan informasi akan diproses dan tidak semua murid akan diteliti melainkan cukup dengan menggunakan sampel yang di wakikan, adapun tabel sebagai berikut :

Tabel 2

Data Sampel Murid TPQ Nurul Yaqin

NO	KELAS	L	P	JUMLAH	KET
1	Kelas A (yanbu'a jilid 1-2)	13	14	27	Aktif
2	Kelas B (yanbu'a jilid 3-4)	1	5	6	Aktif
2	Kelas C (yanbu'a jilid 5,6,7)	5	7	12	Aktif
Jumlah		19	26	45	Aktif

Selanjutnya penulis mengambil sampel 45 dikarenakan semua populasi di bawah 100 anak maka semua sampel dijadikan populasi yaitu sebanyak 45 anak atau murid di TPQ Nurul Yaqin Srikandang Bangsri Jepara. Untuk pengambilan jumlah sampel, dalam penelitian ini peneliti menggunakan rumus statistik persentase.

B. Teknik Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data, penulis menggunakan beberapa teknik agar memperoleh data yang valid. Adapun metode yang digunakan adalah sebagai berikut :

a. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Menurut Sugiyono kuesioner dapat berupa pertanyaan atau pernyataan terbuka atau tertutup, dapat diberikan secara langsung atau dikirim melalui pos atau internet. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.³

b. Metode Observasi (pengamatan)

Menurut Suharsimi Arikunto dalam bukunya yang berjudul "*Prosedur Penelitian*" memberi pengertian tentang observasi sebagai metode

³ Sugiyono, *Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 121

ilmiah dengan pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.⁴

Observasi atau yang disebut pula dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan indera, jadi mengobservasi dapat dilakukan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba dan pengecap, dalam penelitian ini observasi dapat dilakukan dengan tes, kuosioner, vedeo, dan rekaman.⁵

Metode observasi dapat diartikan juga sebagai pengamatan dan pencatatan sistematik fenomena-fenomena yang diteliti. Observasi yang penulis lakukan adalah observasi secara langsung (untuk mengamati seberapa pengaruhnya game online terhadap minat membaca Al-quran di TPQ Nurul Yaqin Srikandang Bangsri Jepara).

c. Metode Interview (wawancara)

Metode wawancara atau interview mencakup cara yang dipergunakan seseorang bertujuan untuk suatu tugas tertentu mencoba mendapatkan keterangan secara lisan dari seseorang dengan bercakap-cakap berhadapan dengan orang tersebut.⁶

Wawancara dalam suatu penelitian yang bertujuan mengumpulkan keterangan tentang kehidupan manusia dalam suatu masyarakat serta pendirian-pendirian mereka itu merupakan suatu pembantu utama dari

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), hlm 57

⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Yogyakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm. 146

⁶Prof. DR. Lexy J. Moleong M.A, *Metode Penelitian, Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 186

metode wawancara. Maka dalam penelitian ini yang penulis ajak wawancara adalah guru dan murid di TPQ Nurul Yaqin Srikandang Bangsri Jepara.

d. Metode Dokumentasi

Merupakan suatu metode penelitian yang dipergunakan untuk memperoleh data tentang kriteria yang telah lalu dengan melalui sumber-sumber dokumentasi yang diinginkan.⁷ Metode ini digunakan penulis untuk memperoleh data tentang biografi TPQ, latar belakang TPQ, keadaan sarana dan prasarana yang dimiliki TPQ.

C. Teknik Analisis Data

Setelah data-data terkumpul selanjutnya dianalisis dengan menggunakan data analisis statistik. Adapun tahapannya sebagai berikut :

1. Analisis Pendahuluan

Pada tahapan ini data yang terkumpul dikelompokkan kemudian dimasukkan kedalam tabel frekwensi secara sederhana untuk setiap variabel yang ada dalam penelitian.

Sedangkan pada setiap item akan diberi tanda ceklis (centrang) pada setiap jawaban-jawaban yang ada diangket.

2. Analisis Hasil Hipotesis

Dalam melakukan analisis uji hipotesis ini peneliti menggunakan rumus statistik persentase, sebagai berikut :

$$P = (F/N) \times 100\%$$

⁷Abdurrohman Fatoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 112

Keterangan:

P : Persentase

F : Frekwensi dari setiap jawaban yang telah menjadi pilihan responden.

N : Jumlah responden

3. Analisis Lanjut

Dari analisis uji hipotesis dengan menggunakan rumus statistik persentase akhirnya dapat diketahui hasil penelitian, sebagai berikut:

- a) Responden termuat dalam tabel distribusi frekuensi, untuk menghitung skor data-data setiap butir pertanyaan adalah dengan cara jumlah skor dibagi dengan jumlah responden dikalikan seratus.
- b) Menginterpretasikan setiap pertanyaan berdasarkan jawaban responden dalam bentuk tabel distribusi frekwensi.
- c) Setelah data diolah, selanjutnya dianalisis sintesis untuk mengetahui ketepatan teori dengan temuan dilapangan.

D. Lokasi Penelitian

Dikaji dari segi tempat, penelitian ini adalah termasuk dalam jenis penelitian lapangan (*field research*). Dari data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambaran dan bukan angka-angka karena dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Dalam penelitian ini penulis mengambil lokasi di Taman Pendidikan Al- Qur'an (TPQ) yaitu di TPQ Nurul Yaqin

Srikandang Bangsri Jepara. Sedangkan alasan peneliti memilih lokasi tersebut kerana TPQ Nurul Yaqin Srikandang Bangsri Jepara adalah TPQ yang letaknya lebih dapat dijangkau kerana berada dijalur transportasi yang relative mudah.